

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Raudhatul Athfal Uswatun Hasanah Martapura Kabupaten Banjar. Untuk jelasnya tentang lokasi penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut.

##### **1. Sejarah singkat berdirinya**

Raudhatul Athfal Uswatun Hasanah Desa Tanjung Rema Martapura Kota didirikan pada tanggal 30 Maret 1976 oleh Persatuan Wanita Departemen Agama (Perwanida) Kab Banjar. RA ini didirikan karena Persatuan Wanita Departemen Agama (Perwanida) Kab Banjar dan masyarakat berpendapat bahwa anak yang berasal dari TK/RA akan jauh berbeda dari anak yang bukan berasal dari TK/RA mengenai kesiapannya dalam belajar maupun bergaul. Atas dasar inilah Persatuan Wanita Departemen Agama (Perwanida) Kab. Banjar bekerjasama dengan tokoh masyarakat untuk mendirikan Raudhatul Athfal Uswatun Hasanah.

Raudhatul Athfal Uswatun Hasanah ini selama berdirinya pernah memiliki kepala sekolah sebagai berikut, yaitu:

- 1) Hj. Zambrud (1976-1985)
- 2) Hj. Nirwana Fadillah (1985-1996)
- 3) Hj. Sitti Hamriah, S.Ag. M.Pd. (1996-sekarang)

## 2. Letak Geografis

Raudhatul Athfal Uswatun Hasanah terletak di Jalan A.Yani Gang Baru No.24.F Desa Tanjung Rema Martapura, masuk wilayah kecamatan Martapura Kota, jarak antara sekolah dengan balai desa  $\pm$  300 meter, sedangkan jarak sekolah dengan kantor kecamatan  $\pm$  2 KM. Sedangkan jarak antara sekolah dengan kantor Bupati/Pemerintah Daerah Kabupaten Banjar  $\pm$  750 M.

Keadaan masyarakat disekitar RA adalah masyarakat yang agamis dan taat beribadah dan 100% beragama Islam. Masyarakatnya damai dan bersedia membantu RA Uswatun Hasanah dan RA Uswatun Hasanah pun biasa dipakai untuk kegiatan oleh masyarakat sekitar, seperti pemilu, pilkada dan lain-lain.

Wilayah/lokasi RA Uswatun Hasanah termasuk daerah yang aman dari bencana alam terutama banjir karena merupakan daerah yang agak tinggi dibandingkan kecamatan lain, mudah dijangkau karena lokasinya tidak jauh dari jalan raya provinsi  $\pm$  200 M. Selain itu RA Uswatun Hasanah dikelilingi oleh lingkungan pendidikan/berdekatan dengan sekolah-sekolah lain, sebelah timur  $\pm$  100 M dekat dengan MIN Model Martapura dan MTsN. Model Martapura, SMK Darussalam, Komplek Pesantren Darussalam (masing-masing  $\pm$  200 M ). Sebelah Barat tenggara SMPN 1 Martapura dan sebelah utara Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darussalam Martapura dan Akademik Kebidanan Martapura.

### 1) Visi, Misi dan Motto Sekolah

Visi Raudhatul Athfal Uswatun Hasanah Martapura adalah terwujudnya generasi penerus bangsa yang Islami

Misi Raudhatul Athfal Uswatun Hasanah Martapura ialah mengantarkan anak menjadi manusia yang :

- a Beriman dan Bertaqwa – Berpengetahuan
- b Berketerampilan – Mandiri – Berkreativitas

Motto Raudhatul Athfal Uswatun Hasanah Martapura yaitu :

- a Beriman
- b Berkarya
- c Berprestasi

## 2) Fasilitas

Dari hasil observasi dan dokumentasi yang dimiliki Raudhatul Athfal Uswatun Hasanah Martapura mengenai fasilitas, diketahui bahwa bangunan sekolahnya berbentuk U dan dibangun secara permanen, yang meliputi:

- a Bangunan berlantai 2
- b Ruang Kelas 4 buah
- c Kantor
- d Ruang Bermain
- e Ruang Perpustakaan
- f Aula .
- g Ruang UKS
- h Ruang mandi bola
- i Alat bermain diluar : ayunan , tangga majemuk, jaring panjatan,perosotan dan jungkat jungkit .

j Fasilitas Penunjang : Tipe Recorder, werrles, televisi ,computer, laptop, LCD, Drumband

### 3) Keadaan Guru

Dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh penulis, pada tahun ajaran 2016/2017 tercatat 8 orang guru di RA Uswatun Hasanah Martapura yaitu:

Tabel II jumlah guru Raudhatul Athfal Uswatun Hasanah Martapura Tahun Ajaran 2017/2018.

No	Nama	JK	TMT Jadi Guru	Ket
1	Jamhuri,S.Pd.I NIP 197108062005011005 NUPTK 1940749652200022	Lk	01-07-1993 Honor 01-05-2005 PNS	Lulus sertifikasi 2011
2	Salasiah, S.Pd.I NIP 196910042005012003 NUPTK 0336747649300013	Pr	01-07-1991 Honor 01-05-2005 PNS	Lulus sertifikasi 2011
3	Hasanah,S.Pd.I NUPTK 0442748651300023	Pr	01-07-1992 Honor	
4	Baidah , S.Ag NUPTK 3559756657300003	Pr	01-10-2004 Honor	Lulus sertifikasi 2011
5	Nurul Rahmi, S.Pd.I NUPTK 4245761665300003	Pr	09-01-2007 Honor	
6	Dra Hermawaty NUPTK 0544739640300013	Pr	20-07-1995 Honor	Lulus Sertifikasi 2009
7	Marwiyah,S.Pd. NUPTK 3758748651300002	Pr	01-07-1992 honor	Lulus sertifikasi 2015
8	Abdah Mu'minah, A.Ma	pr	01-07-1993 honor	

#### 4) Keadaan Siswa

Dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh penulis, jumlah siswa RA Uswatun Hasanah Martapura pada tahun ajaran 2017/2018 adalah 111 orang yang terdiri dari kelas A1 sebanyak 24 orang, B1 sebanyak 30 orang, B2 sebanyak 30 orang dan B3 sebanyak 27 orang.

Rincian jumlah siswa kelas A1,B1,B2 dan B3 RA Uswatun Hasanah Martapura dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III jumlah siswa RA Uswatun Hasanah Martapura tahun ajaran 2016/2017 menurut kelas dan jenis kelamin.

NO	Kelas	Laki-laki	perempuan	Jumlah
1	A1	10	14	24
2	B1	13	17	30
3	B2	16	14	30
4	B3	15	12	27
Jumlah seluruhnya				111

Sumber data: *Dokumen Raudhatul Athfal Uswatun Hasanah Martapura*

#### **B. Pelaksanaan Kegiatan di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Pelaksanaan kegiatan dalam penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai tanggal 8 Januari 2018 sampai tanggal 8 Maret 2018. Untuk mengetahui jadwal penelitian bisa dilihat pada lampiran. Kegiatan yang dilaksanakan selama masa penelitian adalah tentang kemampuan anak menggunting dan menempel untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia dini kelompok B2. Kegiatan yang diberikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sama tentang

kemampuan motorik halus anak, tetapi yang membedakan hanya untuk kelompok eksperimen menggunakan kegiatan dengan teknik kolase sebagai alat kegiatannya sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan teknik kolase, jadi antara kedua kelas tersebut apakah terdapat pengaruh hasil belajar atau perbedaan yang signifikan. Untuk memberikan gambaran secara rinci tentang pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelas akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Pelaksanaan kegiatan di Kelas Eksperimen**

Sebelum melaksanakan kegiatan, terlebih dahulu anak diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal anak, kemudian didalam kegiatan dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kelompok eksperimen. Persiapan tersebut meliputi lembar observasi dan bahan-bahan untuk kolase sebagai alat untuk membuat sebuah karya kolase, dan setelah perlakuan sebanyak 2 kali pertemuan maka diberikan *post-test* sebagai evaluasinya untuk mengetahui kemampuan anak setelah diberikan perlakuan menggunakan teknik kolase. *Pretest* dilakukan 1 kali pertemuan, kegiatan berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah sekali pertemuan untuk *post-test*.

### **2. Pelaksanaan kegiatan di Kelas Kontrol**

Persiapan yang dilakukan untuk kelas kontrol adalah memberikan *pretest*, RPPH dan *post-test*. Kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan teknik kolase, sedangkan kelas kontrol menggunakan kegiatan sesuai perencanaan guru kelas. Sama halnya dengan kelas eksperimen, kegiatan di kelas kontrol juga berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan dan sekali pertemuan untuk *pretest* dan

*posttest*. Adapun jadwal pelaksanaan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV pelaksanaan kegiatan di kelas eksperimen dan kelas kontrol

Pertemuan ke-	Hari/tanggal	Eksperimen	Kontrol
1	Rabu, 24 Januari 2018	Observasi	Observasi
2	Rabu, 31 Januari 2018	Pretest	Pretest
3	Kamis, 8 Februari 2018	Treatmen	RPPH
4	Rabu, 14 Februari 2018	Treatmen	RPPH
5	Kamis, 22 Februari 2018	Posttest	posttest

### C. Penyajian Data dan Analisis Data

#### 1. Penyajian Data

Pretest dan post-test dilakukan untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak di kelompok kontrol dan kelas eksperimen. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes pada kelompok kontrol ada 15 orang dan kelompok eksperimen ada 15 orang, berikut ini hasil penilaian pretest terhadap dua kelas adalah.

Tabel V hasil pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol

NO	Responden Kelompok Eksperimen	<i>Pretest</i>	Responden Kelompok Kontrol	<i>Pretest</i>
1	A	46	A	50

NO	Responden Kelompok Eksperimen	<i>Pretest</i>	Responden Kelompok Kontrol	<i>Pretest</i>
2	B	58	B	62
3	C	50	C	54
4	D	58	D	58
5	E	50	E	54
6	F	67	F	67
7	G	58	G	62
8	H	58	H	67
9	I	62	I	71
10	J	71	J	50
11	K	58	K	67
12	L	58	L	71
13	M	62	M	54
14	N	54	N	54
15	O	58	O	71

Dengan diperolehnya data tersebut, peneliti perlu mengetahui nilai rata-rata kelas untuk memastikan bahwa responden di kedua kelas tersebut, baik responden di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol memiliki kemampuan yang sama atau tidak jauh berbeda. Berikut ini adalah hasil data tersebut.

Tabel VI Data Hasil Perhitungan Rata-Rata (*Mean*) *Pretest*

a. Rata-rata pretest kelas eksperimen

#### Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest_eksperimen	15	46	71	868	57.87	14.045
Valid N (listwise)	15					



Dari data ini diketahui bahwa jumlah sampel valid adalah 15 orang dari sampel tersebut, terdapat nilai minimum yaitu 46 dan nilai maksimum yaitu 71 jumlah nilai keseluruhan sampel adalah 868 dengan nilai rata-rata 57.87.

b. Rata-rata pretest kelas kontrol

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest_kontrol	15	50	71	912	60.80	11.250
Valid N (listwise)	15					

Dari data ini diketahui bahwa jumlah sampel valid adalah 15 orang dari sampel tersebut, terdapat nilai minimum yaitu 50 dan nilai maksimum yaitu 71 jumlah nilai keseluruhan sampel adalah 912 dengan nilai rata-rata 60.80.

Berdasarkan dua tabel di atas, dapat dilihat bahwa kelompok eksperimen pada penelitian ini memiliki rata-rata kelas 57.87 dan kelompok kontrol memiliki rata-rata kelas 60.80. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok pada RA Uswatun Hasanah Martapura memiliki kemampuan rata-rata yang hampir sama. Dengan demikian, diharapkan penelitian eksperimen yang akan dilaksanakan benar-benar menunjukkan hasil yang valid.

Selanjutnya, berikut ini hasil penilaian responden kelompok eksperimen sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik kolase dan hasil penilaian responden kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik kolase (posttest), yaitu.

Tabel VII Hasil Post-test kelompok eksperimen dan Kelompok Kontrol

NO	Kelompok Eksperimen	Posttest	Kelompok Kontrol	Posttest
1	A	75	A	67
2	B	83	B	67
3	C	71	C	67
4	D	75	D	62
5	E	75	E	67
6	F	92	F	83
7	G	79	G	71
8	H	92	H	79
9	I	92	I	83
10	J	100	J	62
11	K	87	K	79
12	L	83	L	83
13	M	83	M	62
14	N	75	N	67
15	O	71	O	79

Dengan diperolehnya data tersebut, maka peneliti dapat mengetahui nilai rata-rata kelompok untuk mengetahui rata-rata kemampuan anak sesudah mereka diberikan perlakuan. Berikut ini adalah data tersebut.

Tabel VIII Data Hasil perhitungan Rata-rata (Mean) *posttest*

a. Rata-rata *posttest* kelas eksperimen

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
posttest_eksperimen	15	71	100	12.33	82.20	14.045
Valid N (listwise)	15					

Dari data ini diketahui bahwa jumlah sampel valid adalah 15 orang dari sampel tersebut, terdapat nilai minimum yaitu 71 dan nilai maksimum yaitu 100 jumlah nilai keseluruhan sampel adalah 12.33 dengan nilai rata-rata 82.20. pada

kelas eksperimen ada peningkatan nilai minimum setelah posttest sebanyak 25 poin dan pada nilai maksimum sebanyak 29 poin. Jumlah nilai keseluruhan sampel pun meningkat sebanyak 365 poin, sedangkan nilai rata-rata sampel meningkat sebanyak 24.33 poin.

b. Rata-rata posttest kelas kontrol

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Posttest_kontrol	15	62	83	10.78	71.87	11.045
Valid N (listwise)	15					

Dari data ini diketahui bahwa jumlah sampel valid adalah 15 orang dari sampel tersebut, terdapat nilai minimum yaitu 62 dan nilai maksimum yaitu 83 jumlah nilai keseluruhan sampel adalah 10.78 dengan nilai rata-rata 71.87. pada kelas kontrol ada peningkatan nilai minimum setelah posttest sebanyak 12 poin dan pada nilai maksimum sebanyak 12 poin. Jumlah nilai keseluruhan sampel pun meningkat sebanyak 166 poin, sedangkan nilai rata-rata sampel meningkat sebanyak 11.07 poin.

Berdasarkan dua tabel di atas, dapat dilihat bahwa kelompok eksperimen pada penelitian ini sesudah diberi perlakuan memiliki nilai rata-rata 82.20. dan kelompok kontrol ketika posttest yang tidak diberi perlakuan memiliki nilai rata-rata 71.87 dengan demikian, dapat diketahui bahwa rata-rata kelompok eksperimen sebelum diberi perlakuan memiliki nilai rata-rata 57.87 dan kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata 60.80, dengan demikian dapat kita lihat bahwa

kelompok eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok pada RA Uswatun Hasanah Martapura memiliki hasil rata-rata yang berbeda.

## 2. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan uji statistik ( uji prasyarat analisis ) , yaitu:

### a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji persyaratan statistic parametrik pada paired sample t test untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata sample yang berpasangan. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan rumus kolmogorov-smirnov dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS 23.00 untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data, disimpulkan dengan pedoman jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka data dianggap normal, sedangkan jika lebih kecil dari 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

#### 1) Normalitas nilai pretest dan posttest kelas eksperimen

Output uji normalitas Kolmogorov-Smirnov untuk nilai pretest dan postets

kelas eksperimen

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Kelompok	Statistic	Df	Sig.
Nilai	pretest	.242	15	.019
	posttest	.192	15	.142

#### a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil output SPSS di atas dapat dilihat bahwa signifikansi nilai pretest pada uji kolmogorov-smirnov adalah 0.019 yang mana nilai ini lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai pretest tidak berdistribusi normal.

Sedangkan nilai posttest pada uji kolmogorov-smirnov adalah 0.142 yang mana nilai ini lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai posttest berdistribusi normal.

## 2) Normalitas nilai pretest dan posttest kelas kontrol

Output uji normalitas Kolmogorov-Smirnov untuk nilai pretest dan posttest kelas kontrol

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
Kelompok		Statistic	Df	Sig.
Nilai	pretest	.208	15	.081
	posttest	.258	15	.008

### a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil output SPSS di atas dapat dilihat bahwa signifikansi nilai pretest pada uji kolmogorov-smirnov adalah 0.081 yang mana nilai ini lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai pretest berdistribusi normal.

Sedangkan nilai posttest pada uji kolmogorov-smirnov adalah 0.008 yang mana nilai ini lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai posttest tidak berdistribusi normal.

### b. Uji homogenitas

Test homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan atau ketidaksamaan varian dari beberapa populasi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka disimpulkan bahwa varian dari beberapa kelompok populasi data adalah tidak sama. Namun jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa varian dari beberapa kelompok populasi data adalah sama. Adapun uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan Analisis Of Varians (ANOVA).

#### 1) Test homogenitas kelas eksperimen

#### Test of Homogeneity of Variances

Posttest

Levene	df1	df2	Sig.
Statistic			
.845	2	8	.465

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variable posttest (Y) berdasarkan variable pretest (X) adalah 0.465 yang lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data variable Y berdasarkan variable X mempunyai varian yang sama atau homogen.

#### 2) Test homogenitas kelas kontrol

### Test of Homogeneity of Variances

Posttest

Levene	df1	df2	Sig.
Statistic			
.258	4	9	.898

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variable posttest (Y) berdasarkan variable pretest (X) adalah 0.898 yang lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data variable Y berdasarkan variable X mempunyai varian yang sama atau homogen.

#### 1. Uji hipotesis

Setelah melalui uji prasyarat analisis, dalam tahap normalitas diketahui bahwa data tidak berdistribusi normal, karena itu data dianggap tidak memenuhi syarat untuk pengujian statistic parametrik pada paired sample t test. Dengan hasil ini, maka peneliti harus melakukan analisis data melalui metode statistic non parametrik. Sebagaimana pengujian statistic parametrik pada paired sample t test untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sample yang berpasangan, pada pengujian statistic non parametrik, peneliti menggunakan metode Mann whitney.

Karena data tidak terdistribusi normal, maka hipotesis akan diuji melalui test nonparametric Mann whitney.

### c. Uji U (Mann-Whitney)

Uji Mann-Whitney disebut juga uji U merupakan alternatif uji-*t* dua sampel bebas. Uji U akan membuktikan hipotesis dari penelitian ini, yang berbunyi :”Ada pengaruh teknik kolase terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini kelompok B di RA Uswatun Hasanah Martapura”.

Dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh teknik kolase terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini di RA Uswatun Hasanah Martapura

Dengan menggunakan uji Mann-Whitney melalui SPSS 23. Jika nilai signifikan  $>0,05$  maka  $H_0$  ditolak, sebaliknya jika nilai signifikan  $<0,05$  maka  $H_0$  diterima, tampak pada tabel berikut :

Komparasi nilai posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen

#### Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil	kontrol	15	11.07	166.00
	eksperimen	15	19.93	299.00
	Total	30		

Dari table di atas diketahui bahwa kelas kontrol, mean rank atau rata-rata peningkatan hasil belajar adalah sebanyak 11.07 poin, sedangkan pada kelas eksperimen, mean rank sebanyak 19.93 poin. Dapat disimpulkan bahwa metode



yang digunakan di kelas eksperimen lebih mampu meningkatkan hasil belajar 8.86 poin lebih banyak dari kelas kontrol.

#### Test Statistics<sup>a</sup>

	Hasil
Mann-Whitney U	46.000
Wilcoxon W	166.000
Z	-2.785
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.005 <sup>b</sup>

Berdasarkan uji Mann-Whitney menunjukkan nilai signifikan  $0.005 < 0.05$ . dengan demikian bahwa  $H_a$  diterima, yang artinya setelah penggunaan teknik kolase mempengaruhi kemampuan motorik halus anak usia dini untuk kelompok eksperimen di RA Uswatun Hasanah Martapura.

### 3. Pembahasan hasil penelitian

Koordinasi antara mata dan tangan adalah merupakan kekuatan fisik yang sangat penting untuk anak melakukan kegiatan yang rumit, maka disini pentingnya untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak, untuk menstimulasi perkembangannya perlu kegiatan yang menyenangkan agar anak tertarik untuk melakukan seperti dengan teknik kolase, anak akan melakukan kegiatan menempel dengan berbagai bahan sehingga menyenangkan bagi anak.

Kegiatan motorik halus merupakan komponen yang mendukung pengembangan yang lainnya seperti pengembangan kognitif, sosial dan emosional

anak. Pengembangan motorik yang benar dan bertahap akan mengembangkan kemampuan kognitif anak sehingga dapat terbentuk kemampuan kognitif yang optimal. Pengembangan kemampuan motorik halus ditunjukkan dalam mendukung kemampuan kognitif anak yaitu mengenali, membandingkan, menghubungkan, menyelesaikan masalah sederhana dan mempunyai gagasan tentang berbagai konsep dan gejala sederhana yang ada dilingkungannya.<sup>37</sup>

Semakin baiknya gerakan motorik halus anak membuat anak dapat berkreasi, seperti menggunting kertas dengan hasil guntingan yang lurus, menggambar gambar sederhana dan mewarnai, menggunakan klip untuk menyatukan dua lembar kertas, menjahit, menganyam kertas serta menajamkan kertas dengan rautan pensil, namun tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan ini pada tahap yang sama.

Motorik halus adalah kemampuan anak beraktivitas dengan menggunakan otot-otot halus seperti menulis, meremas, menggenggam, menggambar, menyusun balok dan memasukan kelereng.<sup>38</sup> Perkembangan otot kecil kadang-kadang disebut aktivitas motor halus, mengacu pada gerakan-gerakan yang memerlukan ketepatan dan ketangkasan.

Dalam kegiatan teknik kolase dimana anak-anak diberi keleluasan untuk berkreasi sehingga dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak, kolase adalah karya seni rupa yang dibuat dengan cara menempelkan bahan apa saja

---

<sup>37</sup> Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, (Jakarta : 2005), hal 144

<sup>38</sup> Yudha M. Saputra, *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*, (Yogyakarta : FIP UN, 2005), hal.118

kedalam satu komposisi yang serasi sehingga menjadi satu kesatuan karya. Kata kunci yang menjadi esensi kolase adalah “menempel dan merekatkan” bahan apa saja yang serasi.<sup>39</sup>

Pada saat melakukan kegiatan teknik kolase mempraktikkan secara langsung dengan menggunakan jari-jemari untuk mengambil bahan, mengelem dan menempel kedalam pola untuk itu dapat menstimulasi keterampilan motorik halus anak, juga dapat melatih kreativitas seni serta dapat mengenal warna dari bahan kolase dan kosa kata anak akan bertambah. Disamping mengenal warna anak juga dapat mengenal bentuk dari bahan-bahan kolase, dan pula dapat memecahkan masalah, kolase merupakan masalah yang harus diselesaikan anak, tetapi bukan masalah sebenarnya melainkan hanya sebuah permainan yang harus dikerjakan anak masalah yang mengasyikan yang membuat anak tanpa sadar sebenarnya sedang dilatih memecahkan masalah, mengasah kecerdasan spasial, kecerdasan spasial adalah kemampuan seseorang mengenal dan memahami ruang.

Berdasarkan paparan diatas, teknik kolase sangat berguna untuk kegiatan belajar mengajar. Diantaranya selain keterampilan motorik halus anak semakin berkembang juga dapat menunjang aspek-aspek yang lainnya. Sehingga teknik kolase berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak dalam menempel dan menggunting.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan, nilai rata-rata pretest kelas eksperimen 57,87 dan nilai rata-rata posttest sebesar 82,20. Nilai rata-rata pretest kelas kontrol sebesar 60,80 dan nilai posttest sebesar 71,87. Hasil uji normalitas

---

<sup>39</sup> Syakir Muharrar, *kreasi kolase, montase, mozaik sederhana*, (Jakarta : Erlangga 2013), hal. 8

pretest kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai *sig* data hasil penelitian  $0,019 < 0,05$  yang berarti data tidak berdistribusi normal, dan hasil uji normalitas posttest kelas kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai *sig* data hasil penelitian  $0,142 > 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal. Dan hasil uji normalitas pretest kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai *sig* data hasil penelitian  $0,081 > 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal, hasil uji normalitas posttest kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai *sig* data hasil penelitian  $0,008 < 0,05$  yang berarti data tidak berdistribusi normal. Karena data tidak seluruhnya berdistribusi normal maka tidak memenuhi syarat untuk melakukan uji T sehingga melakukan uji U dan uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai *sig* data hasil penelitian  $0,465 > 0,05$  yang berarti data homogen atau sama, dari hasil kedua uji tersebut menjadi syarat dilakukannya uji U karena data tidak berdistribusi normal untuk hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa hasil pretest dan posttest terdapat perbedaan antara dua kelompok eksperimen dan kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis nilai *sig*  $0,005 < 0,05$  yang menandakan bahwa teknik kolase dapat mempengaruhi keterampilan motorik halus anak.